

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

by Samsudin Samsudin

Submission date: 29-Dec-2020 10:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1481791788

File name: Strategi_Dakwah_Lembaga_Keagamaan_Islam.pdf (1.8M)

Word count: 2554

Character count: 17954

STRATEGI DAKWAH LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM

Perubahan sosial akibat globalisasi di Indonesia saat ini menuntut Urges domain Lembaga Keagamaan Islam di Indonesia, bukan saja telah memengaruhi bendanya (norma sosial ke-Islaman) dan ruang-ruang pendidikan, bahkan hingga berimplikasi nilai-nilai pendidikan. Keislaman pada lembaga sosial keagamaan seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, MI, Konsortium Agama, Pesantren, dan Madrasah, harus melakukan strategi penyajian Islam dan pengantaran moral umat yang sesuai dengan perkembangan perubahan masyarakat. Buku ini merupakan hal tersebut tentang dengan aspek lain yang mengorganisirnya. Buku ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan teori ke-Islamologi dalam konteks keagamaan dan pendidikan. Meski upaya makro-makro penulis dilakukan untuk kesempurnaan ini, namun penulis menerima saran dan pembaca untuk kesempurnaan buku ini.

Dr. Zega Utama
Ahmad Buhari / dr. P. H. Bogas Y
Pratiwi Nopri Huma
Sidi Sidiqul Karim / Ruzika
Kata Kunci
Keagamaan / Pendidikan
Tas 140000 (11111)
email / info@pustaka.id
pustaka@pustaka.id



www.pustaka.id



SAMSUDIN

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

STRATEGI DAKWAH LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM

SAMSUDIN



Pratiwi Nopri Huma



dr. H. Bogas Y

Samsudin dan Deni Febrini

**STRATEGI DAKWAH
LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM**

Penulis

Samsudin & Deni Febrini

PENERBIT CV ZIGIE UTAMA

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

STRATEGI DAKWAH LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM

ISBN 978-623-7558-18-7

Hlm 143 + vi

7

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan I, Mei 2018

Penulis : Samsudin & Deni Febrini
Editor : Wira Hadikusuma.
Desain Sampul : Dodi Isran

6

Diterbitkan Oleh

Penerbit CV. Zigie Utama

Anggota IKAPI Nomor 03/ Bengkulu/ 2019

Jln. DP. Negara V Perum Tanjung Gemilang Blok C

Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Propinsi Bengkulu Telp. 085369179919

Samsudin dan Deni Febrini

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah SWT, beserta shalawat salam sejahtera pada baginda Nabi Muhammad SAW. Perubahan sosial akibat globalisasi di Indonesia saat ini menarik untuk dicermati. Mengingat fenomena tersebut, di Indonesia, bukan saja telah menimbulkan bergantinya orientasi sosial ke-Indonesiaan dan religius ke pandangan hedonistis praktis, bahkan hingga bergesernya nilai-nilai pendidikan. Khususnya pada lembaga sosial keagamaan seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, MUI, Kementerian Agama, Pesantren, dan Madrasah, harus melakukan strategi penyiaran Islam dan pengendalian moral ummat yang sesuai dengan perkembangan perubahan masyarakat.

Studi ini menjelaskan hal tersebut terkait dengan aspek lain yang mempengaruhinya. Buku ini diharapkan dapat menambah referensi bagi perkembangan teori-teori sosiologi dalam konteks keagamaan dan pendidikan. Meski upaya maksimal penulis lakukan untuk kesempurnaan isi, namun penulis menerima saran dari pembaca untuk kesempurnaan buku ini.

Demikian semoga bermanfaat bagikhasanah pengembangan bidang keilmuan yang kontekstual dengan substansi buku ini. Insya-Allah. Amiin.

Bengkulu Mei 2018

Penulis,

Samsudin & Deni Febrini

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Pengkajian	5
C. Metode dan Analisis Pengkajian	6
BAB II KERANGKA TEORI DAN KONSEPTUAL PENGKAJIAN	
A. Perspektif Dakwah	11
B. Perspektif Perubahan Sosial	14
C. Perubahan Masyarakat Perspektif Islam.....	19
D. Kerangka Konseptual Pengkajian	23
BAB III PERSPEKTIF TENTANG LEMBAGA SOSIAL	
A. Pengertian	27
B. Tujuan dan Fungsi	30
BAB IV STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA	
A. Pembangunan Sosial Keagamaan	37
B. Dampak Negatif di Masyarakat	39
C. Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama	41
BAB V STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH	
A. Misi dan Tujuan Dakwah	45
B. Beberapa Fakta Umat yang Memperhatikan	48
C. Agen Perubahan: Dakwah Perbaiki Moral Umat.....	51
BAB VI STRATEGI DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA	
A. Perkumpulan para Ulama, Zuama dan Cendikiawan Muslim.....	57
B. Khittah Pengabdian MUI	59
C. Pembimbing Bangsa dan Kesatuan Umat Berbangsa	60
D. Fatwa MUI: Reaksi atas Permasalahan Sosial dan Keagamaan	62
E. Pembangunan Keagamaan dan Sosialisasi	63

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

BAB VII MISI DAKWAH KEMENTERIAN AGAMA

- A. Bangsa Indonesia sebagai Bangsa Religius 67
- B. Konsensus Nasional: Agama bagian Sistem
Kenegaraan 69

BAB VIII MISI DAKWAH LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

- A. Pengertian Pendidikan Islam 73
- B. Nilai Dakwah dalam Pendidikan Islam 75
- C. Dakwah dalam Lembaga 79

BAB IX DAKWAH SOSIAL BUDAYA PENDIDIKAN ISLAM

- A. Penyeimbang IMTAQ dan IPTEK 85
- B. Pembentuk Karakter Muslim untuk Sosial Kontrol ... 88
- C. Menyiapkan Generasi untuk Innovator
Kebudayaan 90
- D. Menjadikan Miniatur Keluarga Muslim 95
- E. Pembelajaran Nilai Islam Integratif-kontekstual 97

BAB X DAKWAH PESANTREN ERA PERUBAHAN SOSIAL

- A. Pengertian 111
- B. Perkembangan Pesantren di Nusantara 112
- C. Pencetak Ilmuwan Handal 115

BAB XI DAKWAH MADRASAH MODERN

- A. Madrasah: Relasi dan Perspektif Sejarah 119
- B. Madrasah dan Wajib Belajar 122
- C. Modernisasi Madrasah dan SKB Tiga Menteri 124
- D. Madrasah Masuk dalam Undang- Undang
SISDIKNAS 127
- E. Dikotomi Keilmuan dan Permasalahan Kualitas 129

8

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi dunia memberi andil secara masif dalam kemajuan dan kemudahan kehidupan umat manusia. Kemajuan suatu negara pun sangat ditentukan oleh kepesatan kecanggihan teknologi yang mereka temukan. Kemajuan teknologi lebih dominan dimulai dari negara dan bangsa-bangsa di bagian Barat dan Eropa baru secara bertahap memasuki bangsa dan negara di wilayah Timur dan negara berkembang lainnya seperti Indonesia. Perubahan kemajuan teknologi secara global telah menciptakan perubahan sosial budaya secara global (*global social change*) pula.

Sisi lain kemajuan teknologi tersebut adalah juga menjadi media penyebaran budaya dan penciptakan asimilasi budaya. Asimilasi budaya baru adalah salah satu wujud dampak perubahan sosial dan budaya makro (*global social change*) dengan cepat merasuk ke dalam ranah intelektual dan emosional telah menjelma ke ranah deviasi behavioral masyarakat di kota besar hingga pelosok daerah. Berbagai bentuk

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

penyimpangan nilai-nilai (*values deviation*) dan penyimpangan norma-norma sosial (*social norm deviations*) dan bahkan ajaran agama terjadi di berbagai lembaga sosial termasuk di lingkungan pemerintahan.

Fenomena perubahan sosial mikro hanya berimpact pada akumulasi keresahan sosial mendalam di institusi-institusi sosial seperti keluarga (kalangan orangtua), pemerintah, budaya, pendidikan, dan institusi keagamaan. Kebijakan pemerintah yang hanya bersifat himbuan juga tidak lagi efektif untuk menolak budaya 'Barat' masuk ke dalam setiap keluarga yang sangat dengan masif. Kekuatan tontonan melalui televisi dan berbagai jenis permainan baik dan buruk, seolah semakin kuat menginspirasi perubahan-perubahan berbagai elemen sosial.

Menyadari dan merespon fenomena tersebut, institusi sosial dan budaya, khususnya lembaga keagamaan dan pendidikan Islam di Bengkulu, tetap lebih inspiratif dalam mencipta strategis dalam menyelamatkan orang-orang, peserta didik dan umatnya yang menjadi tanggungjawabnya dari 'bahaya serbuan resapan budaya Barat ke masyarakat yang notabene religius Bengkulu. Misalnya saja lembaga keagamaan Islam merespon dengan berbagai strategi dalam berdakwah kepada umanya. Sedangkan lembaga

pendidikan Islam seperti madrasah dan pondok pesantren di Bengkulu merespon dengan berbagai strategi penguatan keberfungsian madrasah dan pendidikan agama Islam untuk para siswanya.

Kajian tentang perubahan sosial dalam elemen yang lebih luas di antaranya dikemukakan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan Siregar (1990) dalam Samsudin¹ fenomena kelakuan/ perilaku sosial di lingkungan keluarga dan masyarakat di Daerah Bengkulu. Hasil studi bahwa perubahan perilaku masyarakat di berbagai arena/ lingkungan sosial budaya disebabkan perkembangan daerah Provinsi Bengkulu dan kelakuan masyarakat berubah dari nilai asli adat istiadat setempat. Studi ini tidak mengulas tentang strategi merespon melalui kegiatan dakwah oleh lembaga keagamaan dan pendidikan Islam.

Penelitian tentang perubahan sosial yang berkorelasi dengan lembaga pendidikan Islam di Sulawesi Tengah berfokus pada masalah kegiatan berbagai bidang yang dilaksanakan perguruan al-Khairat sehingga berperan dalam perubahan sosial masyarakat Kaili Sulawesi Tengah. Al-khairat sebagai lembaga pendidikan dan organisasi yang bergerak

¹ Lihat Samsudin, *Sosiologi Perkotaan (Studi Perubahan Sosial dan Budaya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar & IAIN Bengkulu Press 2017), hlm. 4.

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

dalam bidang pendidikan, dakwah, dan sosial, mengembangkan programnya selalu berpegang dan mempertimbangkan unsur-unsur kepercayaan, adat istiadat dan pola hidup masyarakat setempat.² Studi tersebut tidak membahas lembaga keagamaan Islam lainnya.

Studi tentang Peranan Pendidikan Islam dalam Keluarga; Studi terhadap Masyarakat Kota Bengkulu digambarkan melalui fokus masalah peran pendidikan Islam dalam keluarga sebagai institusi pendidikan akhlak anak', bahwa keberadaan keluarga merupakan institusi pendidikan pertama bagi anak-anak. Meski pendidikan nilai-nilai Islam kepada anak, selain di rumah juga dapat dilakukan di sekolah, namun keluarga masih menjadi tuntunan model keteladanan anak-anak dalam menerapkan ajaran agama. Islam memandang keluarga sebagai sebuah institusi yang dianjurkan untuk dibangun, diatur dan dijadikan sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan ibadah.³ Penelitian Rohimin tidak menjelaskan tentang korelasi dengan perubahan sosial dan dakwah.

² H.M. Noor Sulaiman, *Peranan Al-Khairaat dalam Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kalili di Sulawesi Tengah*, (Yogyakarta: Disertasi PPs Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2000).

³ Rohimin, "Peranan Pendidikan Islam dalam Keluarga", *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dib*, Nomor 1 Vol. 2, (Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2007).

Studi Pemikiran A. Malik Fadjar tentang Pendidikan Islam dalam perubahan sosial, bahwa Malik Fadjar memiliki pemikiran konsep Pendidikan Islam yang Responsif, Antisipatif-Akomodatif, yakni pendidikan Islam yang dapat mengantisipasi perubahan dan berorientasi masa depan (*future oriented*), dengan menjadikan problem-problem kekinian sebagai telaah untuk menganalisis masalah dan solusi di masa mendatang.⁴ Studi tersebut hanya bersifat pemikiran konsep dan tidak membahas tentang dakwah dan lembaga keagamaan Islam.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, secara spesifik tidak terdapat studi khusus tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh lembaga keagamaan Islam dan pendidikan Islam dengan dan/ atau dalam fenomena perubahan sosial yang terjadi di daerah Bengkulu.

B. Fokus Kajian

Sebagai institusi sosial Islam, lembaga tersebut memiliki fungsi mengontrol umat dari segi kerusakan moral bangsa. Kebertanggungjawaban ini tetap berlangsung dan dinamis seiring dengan perubahan

⁴ Ruslan, *Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial: Studi Pemikiran A. Malik Fadjar*, Ringkasan Disertasi disajikan pada Ujian Terbuka Senin 14 November 2011 di Gedung *Convention Hall*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm 5-7.

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

nilai-nilai yang terjadi di masyarakat. Dalam kaitan tersebut, yang menjadi fokus kajian dalam tulisan ini adalah strategi dakwah yang diciptakan secara sistematis yang dilakukan oleh lembaga sosial keagamaan seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Agama. Yang termasuk lembaga sosial keagamaan di dalamnya adalah lembaga pendidikan Islam, madrasah dan Pondok Pesantren.

Perubahan strategi berdakwah atau menyampaikan visi dan misi kelembagaan yang dilakukan adalah sebagai respon atas fenomena perubahan sosial yang terjadi di Bengkulu. Fokus kajian dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian, “Bagaimana strategi dakwah yang diselenggarakan oleh lembaga sosial keagamaan di Bengkulu sebagai respon atas perubahan sosial” dan “Bagaimana respon lembaga pendidikan Islam (Madrasah dan Pesantren) atas perubahan sosial yang terjadi di Bengkulu”.

C. Metode dan Analisis Pengkajian

Substansi kajian ini didukung data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*Field Research*) paradigma kualitatif.⁵ Lokasi penelitian di Kota

⁵ Menurut Spradley, dengan menggunakan istilah situasi sosial (*social situation*), pendekatan kualitatif terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktifitas (*actifity*)

Bengkulu dengan informan tokoh agama, adat, tokoh masyarakat, pengelola lembaga keagamaan Islam dan lembaga pendidikan Islam dan pemerintah yang relevan dengan tema penelitian ini. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan prinsip tujuan dengan teknik *snow ball sampling* atas dasar pertimbangan kualitas data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan teknik wawancara (*interview*).⁶

Teknik lain menggunakan studi dokumentasi (*non-human source of information*), dan pengamatan terlibat (*observation participant*)⁷. Untuk konfirmasi dan

¹¹ yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas (*actifity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

⁶ "Constructions of persons events, activities, organizations, feelings, motivations, claims, concerns and other entities; reconstructions of such entities as experienced in the past; projections of such entities as they are expected to be experienced in the future; verification, emendation, and extension of information (constructions, reconstructions or projections) obtained from other sources, human and nonhuman (triangulations); and verification, emendation, and extensions of constructions developed by the inquirer (member checking). Interview can be categorized further by their degree of structure, their degree of ovetrness, and the quality of the relationship between interviewer and respondent". Lihat Samsudin, *Sosiologi Perkotaan...*, hlm 28.

⁷ Pengamatan terlibat atau *participant observation*, menurut Goetz dan Lecomte: 'The primary technique used by ethnographers to gain access to data. In this mode the investigators livis as much as possible with and in the same manners as the individuals being investigated. Researcher take part in the daily activities, of people, reconstructing their interactions and activities infield notes taken on the part or as soon as possible after their occurrence'. Lihat JP. Goetz & MD. LeComte, *Ethnographi and Qualitative Designer in*

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

kepastian bahwa data dinyatakan valid juga dilakukan triangulasi. Analisa data dan penyajian data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data melalui teknik reduksi dan kesimpulan/verifikasi.⁸

Sistematika penulisan disusun secara bertautan antara bagian satu dengan lainnya, yaitu mendeskripsikan peranan modernisasi dan globalisasi dalam perubahan sosial budaya makro dan mikro, dan respon dakwah. Dalam arti luas yang dimaksud 'Dakwah' dalam tulisan ini adalah upaya strategik, metode, teknik, dan berbagai kebijakan terprogram sebagai upaya penguatan keimanan dan mental seorang muslim dan pencegahan dari norma yang bertentangan dengan nilai Islam yang dilakukan melalui manajemen kelembagaan organisasi dan/lembaga kependidikan Islam. Dengan istilah lainnya dakwah merupakan penyampaian untuk penyampaian pengetahuan dan penguatan keimanan dan dan kemuliaan akhlak seseorang dan/atau seseorang dalam institusi yang dilakukan lembaga keagamaan Islam dan lembaga pendidikan Islam/madrasah melalui strategi penguatan keberfungsian lembaga pendidikan Islam. Semua

Educational Research, (Orlando FA, Academic Press, 1984), hlm. 109.

⁸ Teori Miles & Huberman (1992: 18-20) dalam Samsudin, *Sosiologi Perkotaan...*, hlm. 29.

Samsudin dan Deni Febrini

bahasan tersebut didasarkan atas perspektif perubahan sosial dengan asumsi bahwa lembaga keagamaan dan pendidikan Islam sebagai *social control institustion* terhadap perubahan sosial.

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

BAB II KERANGKA TEORI DAN KONSEPTUAL PENGKAJIAN

A. Perspektif Dakwah

Dakwah⁹ memiliki pengertian yang sangat luas dan substansi yang sama. Kata yang sering ditulis dan kita dengar adalah Dakwah Islamiyah, yang merupakan kata operasional penyiaran ajaran Islam dalam masyarakat. Beberapa makna tersirat, diantaranya, yang dimaksud dakwah Islamiyah adalah risalah terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari Allah Swt dalam bentuk kitab yang tidak ada kebtilan di dalamnya, baik di depan maupun di belakangnya, dengan kalamnya yang bernilai mukjizat dan yang ditulis di dalam mushaf.¹⁰

Dalam tinjauan bahasa, Abdul Aziz menuliskannya terdapat beberapa makna istilah, di antaranya *An-Nida*; artinya memanggil, *Ad-Du'a* artinya menyeru dan mendorong, *Ad-Dakwat* artinya

⁹ Dalam pengertian klasik, diantaranya, kata dakwah berasal dari bahasa arab. Berarti: *ajakan, seruan, panggilan, undangan*. Definisi ilmu dakwah secara umum: *suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu*. (lihat Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya1983), hlm. 1.

¹⁰ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Dakwah (Studi atas Berbagai Prinsip dan Kaidah yang harus dijadikan Acuan dalam Dakwah Islamiyah)*, terj. Abdus Salam Masykur. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011). Hlm. 24.

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

menegakan (baik terhadap yang hak maupun yang bathil, yang positif maupun yang negatif). Dakwah adalah suatu usaha berupa perkataan atau perbuatan untuk menarik manusia ke suatu aliran atau agama tertentu.¹¹

Dalam beberapa ayat Al-Quran yang di dalamnya terdapat kata dakwah di antaranya artinya “Yusuf berkata: “Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai dari pada memenuhi dakwah mereka kepadaku...”¹². “Allah menyeru (manusia) ke Daruusalam (surga) dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus (Islam)...”¹³ Contoh lainnya adalah “Wahai kaumku, bagaimana kamu ini, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu malah menyeruku ke neraka...”¹⁴. dari ayat-ayat tersebut jelaslah bahwa kata dakwah berarti menyeru, mengajak dan kepatuhan, baik kepaab kebaiakan maupun kepada kebatilan.

Jika memaknai lebih luas atas arti dakwah di atas, dakwah juga bisa diartikan sebagai upaya penerangan, pendidikan, pengajaran, indoktrinasi, propaganda, fatwa, dan kebijakan-kebijakan yang bersifat memberikan penerangan dan seruan kepada masyarakat. Makna tersebut lebih tepat digunakan

¹¹ *Ibid.* hlm. 25

¹² Q.S Yusuf [12]: 33.

¹³ Q.S. Yunus [10]: 25.

¹⁴ Q.S. Al-mukmin [24]: 41.

dalam memandang makna dakwah sebagai suatu sistem dalam kelembagaan keagamaan dan lembaga pendidikan.

Dalam konteks makna dakwah secara kelembagaan keagamaan dan pendidikan Islam dapat dilihat pada indikasi tujuannya, di antaranya adalah dakwah membangun masyarakat muslim, berdakwah dengan melakukan perbaikan pada masyarakat muslim, berdakwah dalam memelihara kelangsungan hidup masyarakat muslim, berdakwah dalam melakukan inovasi atau pembaharuan berkesinambungan kehidupan umat muslim, dan berdakwah untuk kelangsungan dakwah itu sendiri.

Tugas-tugas dakwah yang harus dilakukan sebagai kebijakan kelembagaan sosial tersebut merupakan dakwah dakwah sosial yang harus dilaksanakan dalam rangka mempertahankan umat Islam dari kehancuran. Atau dengan makna lainnya keberlangsungan, keselamatan, dan kesejahteraan hidup umat Islam dalam keteguhan ajaran agamanya, merupakan tanggungjawab dari lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan Islam yang Lembaga sosial keagamaan dan pendidikan Islam merupakan cerminan/atau duta dari perkumpulan beberapa elemen masyarakat muslim yang terorganisir secara sistem dan struktur.

Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	4 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Bristol Student Paper	2 %
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2 %
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
4	tinta-perjalananku.blogspot.com Internet Source	1 %
5	pps.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1 %
8	www.scribd.com Internet Source	1 %
9	mtsalmukarromin.blogspot.com Internet Source	1 %
10	sukronfirudin52.wordpress.com Internet Source	1 %

11	es.scribd.com Internet Source	1%
12	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
14	cacul.blogspot.com Internet Source	<1%
15	enoksugiharti.blogspot.com Internet Source	<1%
16	adoc.tips Internet Source	<1%
17	talentaconfseries.usu.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On